



Dilaksanakan di Pasar Terban, 17 hingga 19 September

KHFF 2026 Akan Sajikan 19 Film Pilihan

KOTABARU Heritage Film Festival (KHFF) kembali digelar pada 17-19 September 2026 dengan menampilkan 19 film hasil kurasi dari 184 karya yang masuk melalui *submission*.

Festival tahun keempat ini juga menghadirkan Becak Drive-In Cinema, diskusi, lokakarya, dan sejumlah program publik di kawasan Kotabaru.

Pembukaan KHFF 2026 akan berlangsung di Pasar Terban, Kamis (17/9) pukul 16.00, dilanjutkan pemutaran film *Para Perasuk (Levitating)* karya Wregas Bhanuteja dengan becak listrik sebagai tempat duduk penonton.

Sebelum menonton, puluhan becak akan membawa peserta untuk Jelajah Kotabaru sebelum



JUMPA PERS: Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti bersama tim penyelenggara Kotabaru Heritage Film Festival (KHFF) 2026 dalam taklimat media di The Praja Hotels and Villas, Kamis (10/9/2026) sore.

pemutaran film. Peserta yakni Rute Toleransi dan Rute Toleransi mengajak dapat memilih dua rute, Rute Perjuangan. peserta mengenal

keberagaman kehidupan beragama di Kawasan Kotabaru melalui sejumlah lokasi, di antaranya Gereja HKBP, Gereja Santo Antonius, dan Masjid Syuhada. Setelah perjalanan, peserta mengikuti pemutaran film dalam konsep Becak Drive-In Cinema.

Hari selanjutnya, pada 18-19 September, pemutaran film, lokakarya, dan diskusi berlangsung di Gedung PDIN mulai pukul 13.00 hingga malam. Pemutaran film dilakukan melalui dua studio yang beroperasi bersamaan.

Festival akan ditutup dengan penampilan Sawung Jabo & Sirkus Barock yang sekaligus memperingati 50 tahun perjalanan Sirkus Barock dan usia Sawung Jabo ke-75.

■ Baca KHFF... Hal II

KHFF 2026 Akan Sajikan 19 Film Pilihan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Tahun ini, sebanyak 19 film terpilih terdiri atas 15 film kompetisi dan empat film nonkompetisi dalam program KHFF Panorama. Direktur Program KHFF, Suluh Pamuji mengatakan, proses kurasi mempertimbangkan aspek sinematik sekaligus muatan *heritage* dalam setiap karya.

“Tantangannya adalah menemukan karya yang memenuhi kualifikasi sinematik sekaligus memuat kriteria *heritage* secara tepat,” ungkapnya saat Taklimat Media KHFF di The Praja Hotels and Villas, Kamis (10/9).

Festival juga menghadirkan KHFF EduScreen yang menyasar pelajar, mahasiswa, dan komunitas. Direktur Festival KHFF, Siska Raharja mengatakan, program

tersebut mendapat respons positif dengan jumlah pendaftar mencapai 300 peserta dalam dua hari.

“Pada tahun keempat ini, hampir seluruh program berjalan melalui kolaborasi. Hasilnya sangat positif,” ujar Siska.

Menurut Siska, KHFF juga merespons perkembangan sinema dunia yang semakin banyak mengangkat identitas dan budaya lokal di tengah arus globalisasi. Bahasa, tradisi, sejarah, dan perspektif komunitas menjadi bagian yang semakin mendapat ruang dalam karya film.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta Yetti Martanti mengatakan, KHFF menjadi bagian dari upaya menghidupkan kawasan cagar budaya melalui kegiatan kebudayaan

yang relevan dengan kondisi masyarakat saat ini.

“Warisan budaya itu tidak hanya bicara masa lalu, tetapi bagaimana kemudian konteks hari ini dan masa depan dimasukkan dalam program-program yang ada di Kotabaru Heritage Film Festival,” ujarnya.

Menurut Yetti, film dapat menjadi media untuk mengenalkan nilai-nilai warisan budaya kepada masyarakat. Film juga dapat menjadi bahan refleksi bagi generasi berikutnya.

“Film merupakan media yang sangat mudah untuk dipahami oleh masyarakat dalam melihat warisan budaya. Kami berharap semakin banyak orang mencintai budayanya,” tandasnya. (mhd/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005